

**PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DAN DINAS PARIWISATA TENTANG
PELAKSANAAN PERWAL NOMOR 37 TAHUN 2010 KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

M. NOOR AFIF

(13510027)

PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”

YOGYAKARTA

2017

**PERSEPSI PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) DAN DINAS PARIWISATA TENTANG
PELAKSANAAN PERWAL NOMOR 37 TAHUN 2010 KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Mencapai Derajat Kesarjanaan Jenjang
Strata Satu Pada Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial



DISUSUN OLEH :

M. NOOR AFIF

(13510027)

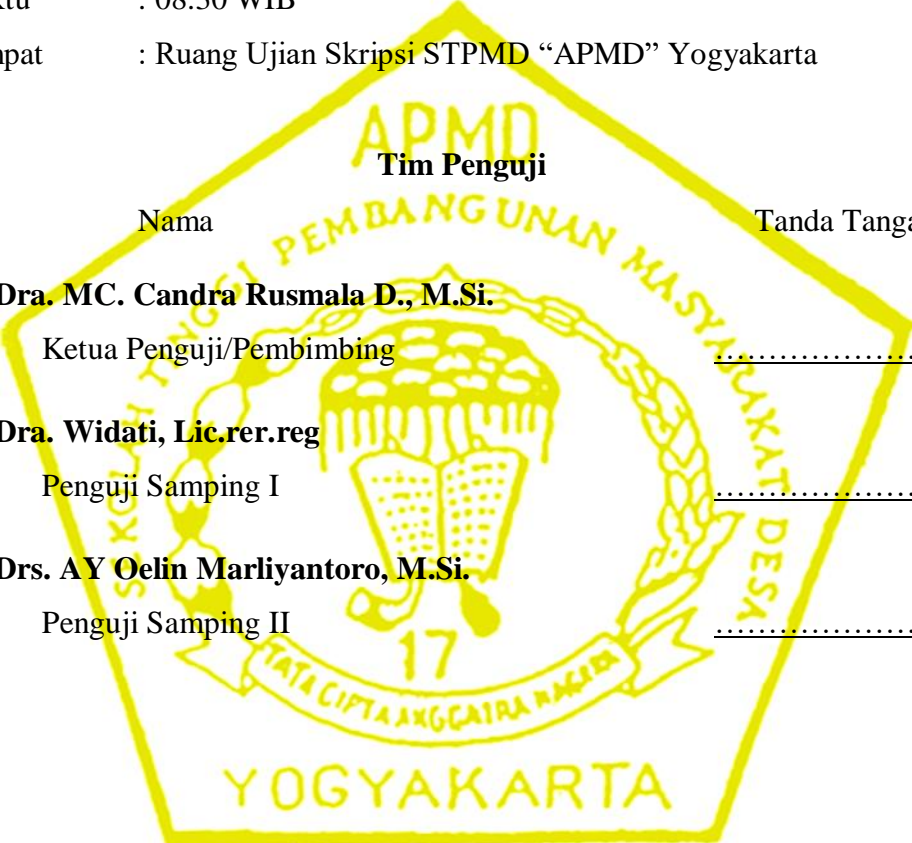
**PROGRAM STUDI ILMU SOSIATRI / PEMBANGUNAN SOSIAL
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA "APMD"
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana (S1) Progam Studi Ilmu Sosiatri pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 20 Oktober 2017
Waktu : 08.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

| Tim Penguji | | |
|---|---|--------------|
| Nama | | Tanda Tangan |
| 1. Dra. MC. Candra Rusmala D., M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing |  | |
| 2. Dra. Widati, Lic.rer.reg Penguji Samping I | | |
| 3. Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si. Penguji Samping II | | |

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Drs. AY Oelin Marliyantoro, M.Si.

“MOTTO”

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ
تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

(QS. Al-Baqarah, 110)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.
Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila
engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetapkanlah bekerja
keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah
engkau berharap.”*

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

If you give thanks, I will give you more”
(QS. Ibrahim 14:7)

“Berbicaralah yang baik atau diam”
(Rasululullah SAW)

*“Sebaik-baik diriku lebih baik orang lain, Seburuk-buruk orang
lain lebih buruk diriku.”*
(Ghinats1)

*“Hidup itu proses mencapai puncak kesuksesan, panjang tempuhan,
lika-liku jalan, terjal panjatan itu rintangan, namun nikmat
dan keindahan diatas sangat membahagiakan”*

*Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang,
skripsi ini dipersembahkan untuk:*

*Keluargaku tercinta, Bapak, Mamah, Kakak, dan Adik-adikku yang dengan sabar dan
penuh kasih mendidik, mendoakan serta memberikan yang terbaik untuk saya.*

Keluarga besar dimanapun berada yang telah mendoakanku dengan tulus.

*Rekan-rekanku di Kampus angkatan 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015 Prodi Ilmu Sosiatri,
Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi dan PMD atas doa, dorongan, dan bimbingannya.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, kemudian shalawat serta salam-Nya, mudah-mudahan terlimpah curah kepangkuan Rasulullah SAW, beserta keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang masih turut dengan ajarannya. Aamiin.

Berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul: **“Psepsi Pedagang Kaki Lima (PKL) Dan Dinas Pariwisata Tentang Pelaksanaan Perwal Nomor 37 Tahun 2010 Kota Yogyakarta”**. Penulis benar-benar menyadari sepenuhnya dalam menulis skripsi ini masih banyak hal-hal yang perlu dipersiapkan dan perlu dipelajari lebih dalam lagi, usaha tersebut sudah penulis lakukan, namun karena terbatas kemampuan penulis menyebabkan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya masukan yang bersifat membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Kelancaran proses penyusunan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, dan petunjuk serta kerja sama dari berbagai pihak, baik pada tahap persiapan, penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini. Penyusun dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penyusun sampaikan pula kepada yang terhormat :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Drs. AY. Oelin Marliyantoro, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Sosiatri/Pembangunan Sosial Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Dra. MC. Candra Rusmala D., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penyusun dalam penulisan skripsi.
4. Dra. Widati, Lic. Rer. Reg, selaku Dosen Penguji samping I skripsi, yang telah memberikan masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Sosiatri STPMD”APMD” Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama dibangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta yang selama ini tidak mengenal pamrih dalam

membimbing dan menuangkan ilmu pengetahuan kepada penyusun selama duduk di bangku perkuliahan.

7. Seluruh Staf Pegawai Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta, atas segala pelayanan yang telah diberikan selama ini guna menunjang kegiatan perkuliahan yang kami butuhkan selama ini.
8. Bapak Drs. Yudianto Dwisutono, selaku Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta beserta jajarannya yang telah berkenan untuk menerima saya, untuk melakukan kegiatan penelitian di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.
9. Seluruh anggota Pedagang Kaki Lima di jalan Malioboro yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk saya, untuk melakukan kegiatan penelitian.

Semoga Allah SWT berkenan membalas semua jasa-jasa kebaikan yang telah diberikan kepada saya. Akhirnya, betapapun kecilnya arti skripsi ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi orang yang membacanya. Aamiin Ya Rabbal’Alaamiin...

Yogyakarta, Oktober 2017

Penyusun

M. Noor Afif

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| MOTTO..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan dan Manfaat..... | 5 |
| D. Kerangka Teori..... | 7 |
| 1. Persepsi..... | 8 |
| 2. Pedagang Kaki Lima..... | 12 |
| 3. Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta..... | 14 |
| 4. Perwal No 37 Tahun 2010 Kota Yogyakarta..... | 16 |
| E. Metode Penelitian..... | 19 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 19 |
| 2. Ruang Lingkup Penelitian..... | 19 |
| a. Obyek Penelitian..... | 19 |
| b. Definisi Konseptual..... | 20 |
| c. Definisi Operasional..... | 21 |
| 3. Subyek penelitian..... | 22 |

| | |
|--|-------------------------------------|
| 4. Lokasi Penelitian..... | 23 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data..... | 24 |
| 6. Teknik Analisis Data..... | 25 |
| | |
| BAB II | DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....28 |
| A. Lokasi Pedagang Kaki Lima..... | 28 |
| B. Sejarah Singkat Pedagang Kaki Lima..... | 29 |
| C. Nama Paguyuban dan Pengurus Paguyuban PKL..... | 30 |
| D. Lokasi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta..... | 31 |
| E. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta..... | 31 |
| F. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta..... | 32 |
| G. Tugas Pokok dan Fungsi..... | 33 |
| H. Kebijakan dan Strategi..... | 34 |
| I. Struktur Organisasi..... | 35 |
| J. Pejabat Struktural..... | 43 |
| K. Sarana dan Prasarana..... | 44 |
| | |
| BAB III | ANALISIS DATA 46 |
| A. Deskripsi Informan Pedagang Kaki Lima..... | 47 |
| B. Deskripsi Informan Dinas Pariwisata Koat Yogyakarta | 48 |
| C. Pembahasan Umum..... | 93 |

| | | |
|---------------------|-----------------|-----|
| BAB IV | PENUTUP..... | 98 |
| A. | Kesimpulan..... | 98 |
| B. | Saran..... | 101 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | | 103 |
| LAMPIRAN..... | | 105 |

DAFTAR TABEL

| | |
|-------------------|----|
| Tabel II.1 | 30 |
| Tabel II.2..... | 42 |
| Tabel III.1 | 46 |
| Tabel III.2..... | 47 |

ABSTRAK

Permasalahan Pedagang Kaki Lima merupakan permasalahan yang hingga sekarang ini belum bisa untuk diatasi oleh pemerintah pusat pada umumnya dan pemerintah daerah pada khususnya. Berbagai cara untuk mengatasi permasalahan ini sudah ditempuh oleh pemerintah namun masalah ini belum juga mampu untuk diselesaikan. Pedagang Kaki Lima ini muncul karena terjadi kurangnya alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Persepsi Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Dinas Pariwisata Tentang Pelaksanaan Perwal No 37 Tahun 2010 Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Dinas Pariwisata Tentang Pelaksanaan Perwal No 37 Tahun 2010 Kota Yogyakarta dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil akhir penelitian menyatakan bahwa Persepsi Pedagang Kaki Lima dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang berkaitan dengan Kontruksi Bongkar Pasang sudah terlaksana dengan baik. Namun berbeda dengan Pandangan Pedagang Kaki Lima dan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta terhadap bahan kerangka harus diutamakan dari Besi belum terlaksana dengan baik karena masih tidak adanya sosialisasi, kepedulian Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, dan tidak adanya sanksi yang tegas. Terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam Pelaksanaan Perwal No 37 Tahun 2010 Kota Yogyakarta. Adapun saran yang diberikan yaitu Sosialisasi harus di tingkatkan, perlu adanya sanksi yang tegas bagi yang melanggar, perlu adanya penambahan tenaga petugas pelaksana yang profesional, dan perlu adanya kesadaran dari Pedagang Kaki Lima Tentang adanya Perwal No 37 Tahun 2010 Kota Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Malioboro merupakan salah satu obyek wisata Kota Yogyakarta yang sekaligus dijadikan sebagai icon pariwisata yang memiliki daya tarik yang luar biasa. Setiap harinya Malioboro selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Malioboro sudah ada sejak 200-an tahun yang lalu dan menjadi saksi bisu perjalanan Kota Yogyakarta dari waktu ke waktu. Hal ini menjadikan Malioboro sebagai kawasan strategis yang memiliki nilai sejarah, Budaya, dan Nilai Filosofis Yogyakarta yang melekat di dalamnya. Dari waktu ke waktu, kawasan malioboro tumbuh dan berkembang sesuai dengan konsep pembangunan Yogyakarta. Berbeda dengan Malioboro pada zaman dahulu, saat ini kawasan Malioboro telah tumbuh menjadi sebuah kawasan yang padat. Berbagai kegiatan ada di Malioboro mulai dari kegiatan jasa dan perdagangan, kegiatan wisata, serta seni dan budaya. Malioboro yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan filosofis ini menjadi daya tarik sendiri untuk berbagai kalangan. Mulai dari kalangan wisatawan dan pengunjung yang berwisata, kalangan PKL, Juru Parkir, Juru Andong, dan Becak yang menyediakan kebutuhan para wisatawan, serta kalangan swasta yang mendirikan pertokoan serta Hotel disana.

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta disebutkan bahwa kawasan Malioboro merupakan kawasan strategis citra Kota. Citra Kota Yogyakarta adalah citra yang melekat kepada Kota Yogyakarta yang mencerminkan aspek pendidikan, perjuangan, pariwisata, dan pelayanan jasa yang berbasis budaya. Hal itu berarti kawasan malioboro merupakan salah satu kawasan strategis yang mencerminkan aspek-aspek yang melekat pada citra Kota Yogyakarta. Namun, permasalahan lain yang berkaitan dengan Rencana Tata Ruang Kota Yogyakarta pun muncul. Dalam hal ini, berkaitan dengan Peraturan Daerah No. 26 Tahun 2002 Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima. Dalam peraturan tersebut, keberadaan pedagang kaki lima tidak mengatur tentang batasan jumlah pedagang kaki lima yang berada di kawasan jalan malioboro tersebut. Selain dari pada itu, berdasarkan catatan Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta, pedagang kaki lima (PKL) masih mendominasi pelanggaran peraturan daerah (Perda). Hal tersebut disampaikan oleh Udiyono, Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dintib Kota Yogyakarta, yaitu perilaku pelanggaran pedagang kaki lima pada tahun 2008 mencapai 149 pelanggaran dan pada tahun 2009 meningkat hingga 151 pelanggaran. Sedangkan Perda Nomor 26 tahun 2002 telah mengatur keberadaan PKL di kawasan jalan Malioboro. Namun, jumlah pelanggaran tidak mengalami penurunan.

Dalam penelitian Joko Winarno yang berjudul: Dinamika Peran Stakeholder dalam implementasi Kebijakan Penataan Pedagang Kaki Lima, disebutkan bahwa “Menurut Pengamat Ekonomi, Malioboro adalah sebuah CBD (Central Business District) di Kota Yogyakarta mengalami penumpukan karena masyarakat memperebutkan fasilitas umum yang dimilikinya”(Winarno, 2004:5). Saat ini hal tersebut sering terjadi, contohnya fasilitas trotoar di Malioboro lebih banyak di gunakan untuk area parkir dan PKL berjualan dari pada fungsi utamanya yaitu sebagai area untuk pejalan kaki. Hal tersebut menyebabkan wisatawan pejalan kaki hanya mendapatkan sedikit tempat untuk berjalan.

Dengan adanya masalah-masalah tersebut pemerintah Kota Yogyakarta mengeluarkan Peraturan Walikota No 37 Tahun 2010 Tentang Penataan Pedagang Kaki Lima Kawasan Khusus Malioboro-A. Yani sebagai wujud dari revisi Peraturan Daerah No. 26 Tahun 2002 dengan maksud dan tujuan untuk mengatasi peningkatan Pedagang Kaki Lima yang tidak memiliki ijin atau yang tidak terdaftar di dinas atau petugas pelaksana Perwal yang sudah ditentukan dan ditetapkan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Namun, terbitnya Peraturan Walikota tersebut menuai polemik di kalangan pedagang kaki lima. Di satu sisi, pemerintah mengupayakan prioritas terhadap hak-hak publik, namun disisi lain pihak Pedagang Kaki Lima memprioritaskan omset usaha demi keberlanjutan dan keberlangsungan ekonomi untuk hidup.

Beredarnya Perwal No 37 Tahun 2010 terkait Penataan Pedagang Kaki Lima menjadi titik persoalan antara Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dengan

Pedagang Kaki Lima yang ada di sepanjang jalan Malioboro Yogyakarta. Masalah yang timbul dari beredarnya Perwal ini adalah disebabkan kurang pemahamannya PKL dengan Perwal No 37 Tahun 2010 serta kurang maksimalnya sosialisasi dari Pemerintah terkait dengan Perwal No 37 Tahun 2010 ini. Dari masalah yang ada diatas peneliti ingin mengetahui persepsi PKL terkait Perwal No 37 Tahun 2010 ini, tidak hanya itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mempersepsikan Perwal No 37 Tahun 2010 ini. Untuk itu peneliti ingin merumuskan masalah yang terkait dengan hal tersebut dibawah ini.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini perlu adanya rumusan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan. Sebab pada dasarnya masalah merupakan arah pedoman dalam mengadakan penelitian dan merupakan arah pedoman dalam masalah-masalah yang akan diteliti. Adapun pengertian dalam masalah itu sendiri adalah:

“Masalah adalah setiap kesulitan yang menggerakkan manusia untuk memecahkannya. Masalah harus dapat dirasa sebagai satu rintangan yang harus dijalani (dengan cara mengatasinya) apabila kita ingin berjalan terus.”

(Winarno Suracmad, tahun 1997: halaman 34)

DAFTAR PUSTAKA

- Surahkmad, Winarno. 1997. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*. Bandung:Tarsito.
- Singarimbun, Masri. 1995. *Metode Penelitian Survei*. LP3S, Jakarta
- Muhtar, T.W.2007. *Studi Komparatif Persepsi dan Minat Siswa Tentang SMK. Skripsi Sarjana Pada Jurusan Teknik Sipil FPTK UPI*. Bandung
- Robbins, S.P.2001. *Psikologi Organisasi*, (Edisi Ke 8). Jakarta Prenhallindo.
- Thoba, Mifta, 1998, *Perilaku Organisasi, Konsep, Dasar dan Aplikasi*, Raga Grafindo Persada Jakarta
- Iindrawijaya, I. 2000, *Perilaku Organisasi*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Irwanto (Umi Amalia 2003), *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Teknik Sekolah Menengah Kejuruan Terhadap Keberhasilan Belajarnya Program Studi Pendidikan Teknik Sipil Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*. Bandung. Tidak Di Terbitkan
- Rahmat, Jalaludin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung, PT. Remaja Rosda Karya.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1984. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta, Rajawali.
- H.B. Sutopo. 2002, *Filsafat Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press

Manttar, Ida Bagoes, 2004, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*.

Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Moleong, Lexy J. (2001). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja

Rosdakarya.rsada, Jakarta.

Referensi Tambahan :

Hukum.jogjakota.go.id/data/10-037. Diakses Pada 29 Juli 2017, 10:30 WIB

<https://peraturan.bapak.go.id/fileperaturan/download/19747> . Diakses pada 17

Juli 2017, 14:30 WIB

jogja.tribunnews.com>DIY>Kota Yogyakarta. Diakses pada 19 Juli 2017, 20:

00 WIB

<http://pariwisata.jogjakota.go.id> . Diakses pada 17 Juli 2017, 21:00 WIB

upik.jogjakota.go.id. diakses pada 19 juli, 20:00 WIB